

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Kecamatan Ratu Agung merupakan kecamatan pemekaran berdasarkan peraturan daerah kota Bengkulu Nomor 28 tahun 2003 tentang pembentukan kelurahan dan kecamatan dalam wilayah kota Bengkulu, memiliki luas wilayah 1.203.686 Ha, yang terdiri dari 8(delapan) Kelurahan, 170 RT dan 41 RW. Terletak pada posisi 3 derajat Lintang Selatan dan 102 Bujur Timur dengan ketinggian 0-16 m diatas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kecamatan Ratu Agung adalah :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Serut

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gading Cempaka

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gading Cempaka

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ratu Samban

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

| Kecamatan | Penduduk | | Jumlah |
|------------------|-----------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Selebar | 24,93 | 24,68 | 49,61 |
| Kampung Melayu | 10,57 | 8,55 | 19,12 |
| Gading Cempaka | 26,29 | 27,03 | 53,32 |
| Ratu Agung | 36,00 | 34,20 | 70,20 |
| Ratu Samban | 7,94 | 7,12 | 15,06 |
| Singaran Pati | 14,43 | 16,35 | 30,78 |
| Teluk Segara | 14,49 | 10,85 | 25,34 |
| Sungai Serut | 8,08 | 8,10 | 16,18 |
| Muara Bangkahulu | 17,00 | 16,71 | 33,71 |

Sumber : BPS Kota Bengkulu 2012 (dalam ribuan).

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah penduduk dalam Kecamatan Kota Bengkulu yang dilihat dari jenis kelamin, dimana Kecamatan Ratu Agung jumlah penduduk

paling tinggi dibandingkan Kecamatan lainnya yaitu sebesar 36.000 jiwa pada laki-laki dan perempuan sebesar 34.200 jiwa.

Tabel 4.2 Persentase penduduk 15 Tahun keatas yang bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun di Kota Bengkulu 2008-2011.

| Lapangan Usaha | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
|-----------------------------|-------|-------|------|-------|
| Pertanian | 8,54 | 11,46 | 6,6 | 9,71 |
| Pertambangan dan Penggalian | 0,93 | 0,85 | 0,6 | 1,06 |
| Industri Pengolahan | 5,97 | 3,04 | 3,5 | 5,13 |
| Listrik, Gas dan Air Minum | 0,86 | 0,61 | 0,5 | 0,80 |
| Konstruksi | 8,72 | 5,95 | 9,5 | 9,93 |
| Perdagangan | 32,38 | 27,72 | 35,9 | 31,86 |
| Transportasi dan Komunikasi | 8,44 | 5,80 | 6,6 | 6,47 |
| Bank dan Lembaga keuangan | 1,96 | 2,49 | 3,9 | 4,70 |
| Jasa-Jasa | 32,20 | 39,93 | 32,9 | 30,33 |
| Lainnya | - | 2,17 | - | - |
| Jumlah | 100 | 100 | 100 | 100 |

Sumber : BPS Kota Bengkulu 2009-2011

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2009 sampai 2011, penduduk Kota Bengkulu mayoritas bekerja pada lapangan usaha perdagangan dan Jasa-jasa, dengan persentase 31,86 dan jasa-jasa 30,33 pada tahun 2011. Ini merupakan persentase terbesar dibandingkan lapangan usaha yang lainnya.

Lapangan kerja di sektor formal adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja (dalam proses produksi barang dan jasa) ditempat yang memerlukan izin secara khusus mulai dari tempat usaha, pemakaian peralatan atau mesin, produk yang berkaitan dengan perlindungan konsumen, masalah yang berkaitan dengan dampak lingkungan hidup sampai pada penggunaan tenaga kerja, contohnya seperti pabrik atau industri-industri, rumah sakit, hotel dan lain-lainnya dan setiap izin tentu dilakukan pengawasan oleh pemerintah dimasing-masing negara. Jadi hubungan kerja di sektor formal lebih terbuka.

a. Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya menambah cara-cara melaksanakan kerja yang baik dan juga dapat mengambil keputusan dalam pekerjaan atau dengan kata lain pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas akan tetapi juga merupakan landasan untuk pengembangan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tamatan pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan dan kesempatan untuk bekerja.

Tabel 4.3 Responden Menurut Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|--------------------|------------------|------------------|
| 1. | SMU | 19 | 47,5 |
| 2. | S1 | 15 | 37,5 |
| 3. | S2 | 6 | 15 |
| 4. | S3 | - | - |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber Data : Hasil Penelitian, Nopember 2013

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa mayoritas pendidikan responden adalah SMU sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5 %. Sedangkan persentase terendah yaitu 15 % berada pada responden dengan gelar S2 dengan jumlah 6 responden.

Pendidikan terendah yang ditamatkan oleh responden yaitu menamatkan SMU, sedangkan pendidikan S3 adalah pendidikan tertinggi dari responden. Untuk rata-rata pendidikan dari 40 responden yaitu mampu menamatkan SMU dan S1 dengan perbedaan 10%. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja di Kelurahan Ratu Agung dan Kelurahan Sawah Lebar sangat peduli akan tingkat pendidikan.

b. Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan yang tampak antara wanita dan pria dalam hal nilai dan perilaku. Wanita dianggap makhluk yang lemah untuk jenis pekerjaan tertentu, sehingga posisi wanita dalam dunia kerja masih dirugikan. Bagi masyarakat tertentu yang masih mendiskriminasikan wanita sebagai makhluk yang lemah akan membuat hambatan tersendiri bagi wanita, seperti posisi kerja yang tidak terlalu baik dan dengan upah yang rendah. Kesenjangan gender pada era modern ini yaitu sikap dan perilaku yang sama diberikan kepada wanita ataupun pria khususnya akses untuk bekerja, namun tidak sepenuhnya kesetaraan itu sesuai pada kondisi sebenarnya.

Tabel 4.4 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|---------------|------------------|------------------|
| 1. | Laki-laki | 28 | 70 |
| 2. | Perempuan | 12 | 30 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber Data : Hasil Penelitian, Nopember 2013

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pada jenis kelamin laki-laki 28 responden dengan persentase 70%. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi-instansi swasta adalah kaum laki-laki sesuai dengan masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih sangat kuat dipengaruhi oleh sistem patriarki. Budaya yang berbasis pada norma laki-laki merupakan penyebab munculnya ketimpangan gender dalam masyarakat.

c. Responden menurut Tingkat Upah

Semakin tinggi tingkat upah masih akan mendorong semakin banyak orang untuk masuk ke pasar tenaga kerja. Orang-orang yang ada mau bekerja pada tingkat upah yang rendah akan bersedia untuk bekerja dan ikut mencari pekerjaan pada tingkat upah yang lebih tinggi. Di lain pihak dengan perkembangan peradaban nasional, maka peranan tingkat upah dalam mempengaruhi kemauan orang untuk bekerja masih cukup besar, terutama dengan adanya efek pamer, maka orang akan tidak merasa bahwa kebutuhannya telah terpenuhi seluruhnya. Dengan pengaruhnya

satu kebutuhan, maka kebutuhan baru akan muncul lagi begitu seterusnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan itu tidak terbatas jumlahnya.

Tabel 4.5 Responden berdasarkan Tingkat Upah

| No. | Tingkat Upah (bulan) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|----------------------|------------------|------------------|
| 1. | 500.000-1.200.000 | 25 | 62,5 |
| 2. | 1.201.000-1.901.000 | 10 | 25 |
| 3. | 1.902.000-2.602.000 | 5 | 12,5 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber Data : Hasil Penelitian, Nopember 2013

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat upah yang ditawarkan oleh perusahaan pada saat menerima tenaga kerja terbanyak terdapat antara Rp500.000 hingga Rp1.200.000/bulan sebesar 62,5%, sedangkan untuk persentase terendah berada pada tingkat upah yang ditawarkan perusahaan saat menerima tenaga kerja antara Rp1.902.000 hingga Rp2.602.000 terdapat hanya 5 responden dengan persentase 12,5%.

Dalam pencapaian kesejahteraan tenaga kerja, upah memegang peranan yang sangat penting. Pada prinsipnya sistem pengupahan adalah mampu menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya dan mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang. Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan diterapkan. Sistem pengupahan di Indonesia pada umumnya berdasarkan pada tiga fungsi upah yaitu:

1. Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja sekarang
3. Menyediakan insentif untuk mendorong meningkatkan produktifitas kerja

Sistem penggajian di Indonesia berbeda-beda bagi pekerja, karena pada umumnya mempergunakan gaji pokok yang didasarkan pada kepangkatan dan masa kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja kelurahan Ratu Agung dan Tanah Patah akan tetap bekerja dengan upah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas atau untuk memenuhi kepuasan kehidupan sehari-hari.

d. Responden menurut Lama menganggur

Masa pengangguran adalah periode dimana seseorang terus menerus menganggur atau lamanya menganggur rata – rata seorang pekerja. Lama pengangguran tersebut tergantung pada :

- a. Organisasi pasar tenaga kerja, berkenaan dengan ada atau tidak adanya lembaga/ penyalur tenaga kerja dan sebagainya.
- b. Keadaan demografis dari angkatan kerja, sebagaimana telah dibahas diatas.
- c. Kemampuan dari keinginan para penganggur untuk tetap mencari pekerjaan yang lebih baik.
- d. Tersedianya dan bentuk perusahaan (Dharmakusuma, 1998:212).

Tabel 4.6 Responden berdasarkan lama menganggur

| No. | Lama menganggur (bulan) | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------|-------------------------|------------------|------------------|
| 1. | 1-4 | 4 | 10 |
| 2. | 5-8 | 2 | 5 |
| 3. | 9-12 | 11 | 27,5 |
| 4. | 13-16 | 4 | 10 |
| 5. | 17-20 | 8 | 20 |
| 5. | 21-24 | 11 | 27,5 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Sumber Data : Hasil Penelitian, Nopember 2013

Tabel 4.6 menunjukkan persentase tertinggi 27,5% berada pada lama menganggur 9-12 bulan dan 21-24 bulan dengan jumlah responden yang sama yaitu 11 responden. Sedangkan terendah pada 5-8 bulan dengan jumlah responden 2 persentase hanya 5%.

Fakta yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar lama menganggur tenaga kerja terdidik disebabkan karena susah memperoleh lapangan kerja. Alasan yang utama mengapa tenaga kerja terdidik susah mendapatkan pekerjaan karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa upah yang tidak sesuai dengan upah yang diinginkan oleh tenaga kerja terdidik, maka dari itu para tenaga kerja terdidik memutuskan untuk menganggur. Sebagian mereka juga memutuskan

bekerja karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari walaupun upah yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

4.1.2. Hasil Perhitungan dan Interpretasi Data

A. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Menganggur

Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Menganggur

| Tingkat Pendidikan | Lama menganggur tenaga kerja terdidik per bulan | | | | | | |
|--------------------|---|-----|------|-------|-------|-------|--------|
| | 1-4 | 5-8 | 9-12 | 13-16 | 17-20 | 21-24 | Jumlah |
| SMU | - | - | 3 | 1 | 6 | 9 | 19 |
| S1 | - | - | 8 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| S2 | 4 | 2 | - | - | - | - | 6 |
| Jumlah | 4 | 2 | 11 | 4 | 8 | 11 | 40 |

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2013

Dari tabel 4.7 dijelaskan bahwa pada tingkat pendidikan SMU terdapat 19 responden dengan lama menganggur tertinggi di 21-24 bulan dengan 9 responden, sedangkan tingkat pendidikan S1 terdapat 15 responden dengan lama menganggur tertinggi di 19-20 bulan dengan 8 responden. Sedangkan tingkat pendidikan S3 hanya 6 responden dengan lama menganggur tertinggi di 1-4 bulan hanya 4 responden.

Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh tenaga kerja terdidik dapat mempengaruhi lama menganggur, karena semakin tinggi tingkat pendidikan akan mengurangi lama menganggur tenaga kerja terdidik.

B. Hubungan Jenis Kelamin Dan Lama Menganggur

Tabel 4.8 Hubungan Jenis Kelamin dan Lama Menganggur Tenaga Kerja Terdidik

| Jenis Kelamin | Lama menganggur tenaga kerja terdidik per bulan | | | | | | |
|---------------|---|-----|------|-------|-------|-------|--------|
| | 1-4 | 5-8 | 9-12 | 13-16 | 17-20 | 21-24 | Jumlah |
| Laki-laki | 2 | 2 | 7 | 2 | 8 | 7 | 28 |
| Perempuan | 2 | - | 4 | 2 | - | 4 | 12 |
| Jumlah | 4 | 2 | 11 | 4 | 8 | 11 | 40 |

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2013

Dari tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa tenaga kerja jenis kelamin tidak begitu mempengaruhi lama menganggur, namun pada tabel diatas menunjukan bahwa lama perempuan lebih singkat masa menganggur yaitu 12 responden dengan lama menganggur 21-24 hanya 4 responden, sedangkan responden jenis kelamin laki-laki 28 responden dengan lama menganggur 17-20 dan 21-24 dengan jumlah responden 8 dan 7 responden. Hal ini berarti tenaga kerja perempuan lebih giat mencari kerja dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

C. Hubungan Tingkat Upah Dan Lama Menganggur

Tabel 4.9 Hubungan Tingkat Upah dan Lama Menganggur Tenaga Kerja Terdidik

| Tingkat Upah | Lama menganggur tenaga kerja terdidik per bulan | | | | | | |
|---------------------|---|-----|------|-------|-------|-------|--------|
| | 1-4 | 5-8 | 9-12 | 13-16 | 17-20 | 21-24 | Jumlah |
| 500.000-1.200.000 | - | - | 8 | 3 | 5 | 9 | 25 |
| 1.201.000-1.901.000 | - | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 10 |
| 1.902.000-2.602.000 | 4 | 1 | - | - | - | - | 5 |
| Jumlah | 4 | 2 | 11 | 4 | 8 | 11 | 40 |

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah, 2013

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tingkat upah 500.000-1.200.000 terdapat 25 responden, dengan lama menganggur tertinggi yaitu 21-24 bulan dengan 9 responden. Sedangkan pada tingkat upah 1.201.000-1.901.000, responden terbanyak yaitu 10 responden. Lama menganggur ditempati pada 17-20 dan 9-12 bulan dengan masing-masing 3 responden. Pada tingkat upah 1.902.000-2.602.000 terdapat 5 responden dengan lama menganggur tertinggi 1-4 bulan yaitu 4 responden. Data responden sebenarnya (lampiran) menunjukkan bahwa nilai tingkat upah tertinggi sebenarnya 2.600.000 dan nilai tingkat upah terendah 500.000. Hal ini berarti semakin lama masa menganggur tenaga kerja terdidik akan mempengaruhi tingkat upah yang di tawarkan perusahaan.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Individu atau Parsial (Uji-t)

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 39.202 | 3.300 | | 11.879 | .000 |
| tingkat_pendidikan(X1) | -1.220 | .260 | -.556 | -4.699 | .000 |
| jenis_kelamin(X2) | .535 | 1.442 | .036 | .371 | .713 |
| tingkat_upah(X3) | -0.000004606 | .000 | -.357 | -3.023 | .005 |
| R = 0.812 R ² = 0.65 t _{tabel} = 1.68 F _{tabel} = 2.87 | | | | | |
| F = 23,277 α = 0.05 | | | | | |

Sumber : Hasil Komputerisasi ,2013.

Berdasarkan pada Tabel 4.7, dapat diketahui konstanta dan koefisien regresi linier berganda setiap variabel sehingga dapat dibentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = 39,202 - 1,220X_1 + 0,535X_2^* - 0,000004606X_3 = \dots\dots\dots(1)$$

Ket : Variabel X2* tidak berpengaruh secara signifikan.

- Pada persamaan (1) bahwa konstanta=39,202 mempunyai arti jika X1,X2,X3 = 0, maka nilai Y sebesar 39,202. b₁=Koefisien Regresi untuk X1= -1.220, dan berpengaruh secara signifikan dengan α=5% ditunjukkan oleh sig (0,000). Hal ini menunjukkan apabila variabel tingkat pendidikan meningkat 1 tahun, maka lama menganggur akan menurun sebesar 1,220 bulan. Dengan asumsi *ceteris paribus*(artinya variabel lain jenis kelamin(X2), dan Tingkat Upah(X3) dianggap konstan).

- b_2 = Koefisien Regresi untuk $X_2 = 0,535$ tetapi tidak berpengaruh secara signifikan pada $\alpha = 5\%$, ditunjukkan oleh sig (0,731). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai pengaruh terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.
- b_3 = Koefisien Regresi untuk $X_3 = -0,000004606$ dan berpengaruh secara signifikan pada $\alpha = 5\%$. Ditunjukkan oleh sig (0,005). Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel tingkat upah terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik, artinya apabila variabel tingkat upah meningkat 1 rupiah, maka lama menganggur tenaga kerja terdidik akan menurun sebesar -0,000004606 bulan. Dengan asumsi *ceteris paribus* (artinya variabel lain Tingkat pendidikan (X_1), dan Jenis Kelamin (X_2) dianggap konstan).
- Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilihat dari koefisien korelasi (R). Dari hasil perhitungan, koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,81 atau 81 persen. Hal ini berarti antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang erat (kuat). Besarnya R^2 (Koefisien Determinasi) = 0,65 nilai ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelitas pengaruh terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,65 yang berarti bahwa lama menganggur tenaga kerja terdidik mampu dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan tingkat upah sebesar 65%. Sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model (persamaan).
- Uji hipotesis secara simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (menyeluruh) adalah menggunakan uji F yang ditunjukkan melalui tabel 4.11 Analysis Of Variance (Anova) berikut:

Tabel 4.11. Anova

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1208.479 | 3 | 402.826 | 23.277 | .000 ^a |
| Residual | 623.021 | 36 | 17.306 | | |
| Total | 1831.500 | 39 | | | |

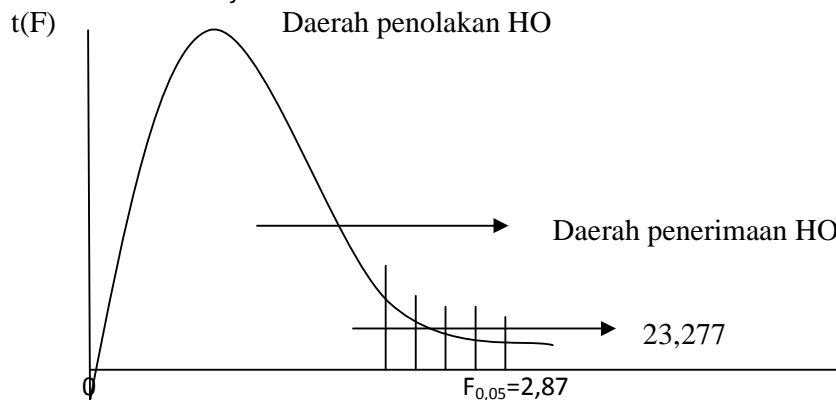
Sumber : Hasil komputerisasi, 2013

- Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui untuk tingkat signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh (simultan), maka digunakan uji F dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan degree of freedom (df) = 3 dan 36, serta level of significance 5 persen = 0,05, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,87.

A. Uji F

Dari hasil regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 23.277 dan F_{tabel} sebesar 2,87. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan (menyeluruh) variabel-variabel dependen (tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan tingkat upah) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (lama menganggur tenaga kerja terdidik).

Gambar 4.1 kurva uji-F



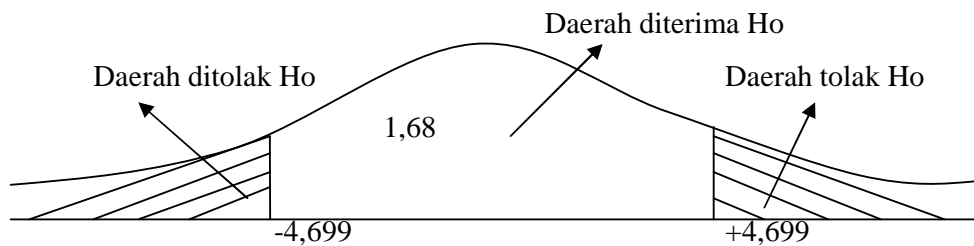
Sumber : Hasil Penelitian, 2013

B. Uji t

Uji Hipotesis Secara Parsial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing - masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan degree of freedom (df) = 39, dan *level of significance* 5 persen = 0,05 , maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.68. Secara parsial pengaruh :

1. Untuk Variabel tingkat pendidikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik diperoleh nilai $t_{hitung} = -4,699$, dan nilai $t_{tabel} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.

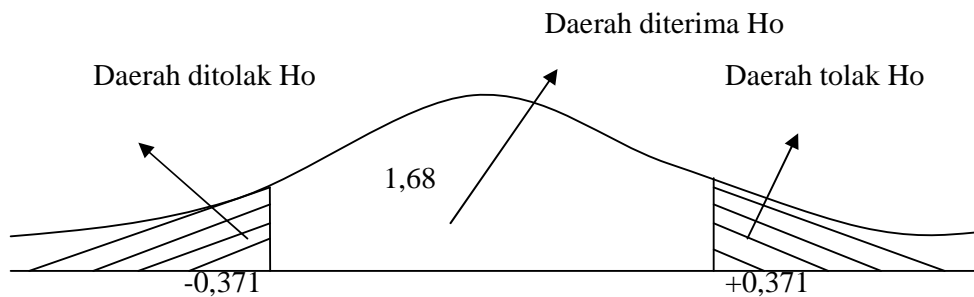
Gambar 4.2 kurva uji-t tingkat pendidikan



Sumber : Hasil Penelitian, 2013

2. Untuk Variabel jenis kelamin diperoleh $t_{hitung} = 0.371$ dan $t_{tabel} = 1,68$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.

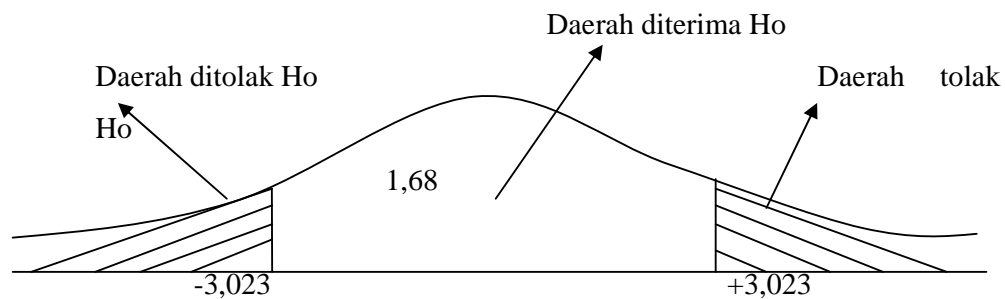
Gambar 4.3 kurva uji-t jenis kelamin



Sumber : Hasil Penelitian, 2013

3. Untuk Variabel Tingkat upah diperoleh nilai $t_{hitung} = -3.023$ dan $t_{tabel} = 1,68$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik. Ini mencerminkan bahwa jika tingkat upah rendah atau menurun maka lama menganggur tenaga kerja terdidik akan meningkat.

Gambar 4.4 kurva uji-t tingkat upah.



Sumber : Hasil Penelitian, 2013

4.2 Pembahasan

Dalam melaksanakan pembangunan di suatu bangsa, masalah yang sering dihadapi adalah masalah penduduk dan kesempatan kerja. Masalah penduduk dan kesempatan kerja bagi negara-negara yang sedang berkembang merupakan masalah yang perlu ditangani secara sungguh-sungguh karena keduanya mempunyai hubungan yang erat dalam perkembangan perekonomian.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menjalankan roda perekonomian. Pada saat ini masalah perekonomian Indonesia masih tergolong dalam “*Labour Surplus Economic*” yaitu rendahnya kesempatan kerja dibandingkan dengan laju angkatan kerja. Kesempatan kerja merupakan gambaran banyaknya penduduk yang terserap dalam pasar kerja. Sehingga dibutuhkan kesesuaian antara jumlah tenaga kerja dan peluang kerja yang ada.

Analisis linear berganda adalah model untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat upah terhadap variabel dependen yaitu lama menganggur tenaga kerja terdidik. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer yang mendukung, dalam hal ini menggunakan program SPSS 16.

Dari hasil regresi (Tabel 4.10) dapat diketahui konstanta dan koefisien regresi linier berganda setiap variabel sehingga dapat dibentuk suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 39,202 - 1,220X_1 + 0,535X_2^* - 0,000004606X_3 = \dots\dots\dots(1)$$

Ket : Variabel X_2^* tidak berpengaruh secara signifikan.

Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan, persamaan (1) menunjukkan bahwa koefisien regresi $b_0 = 39,202$. Sementara itu, $R = 0,81$ berarti adanya hubungan yang erat antara variabel dependen dengan variabel independen yaitu sebesar 81%. Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,65 yang berarti bahwa dari keseluruhan variabel independen yang diteliti yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan tingkat upah dapat menjelaskan variabel dependen (lama menganggur/bulan) sebesar 65% sedangkan sisanya 35% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap lama mencari kerja. Variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar -1,220 yang berarti setiap peningkatan sebesar satu satuan tingkat pendidikan sedangkan variabel lain tidak berubah atau tetap akan menurunkan lama menganggur sebesar 1,202 bulan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Kasih (1999), yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan berhubungan nyata dengan lama menganggur dan menurut penelitian Azwar (2000), bahwa variabel tingkat pendidikan berhubungan nyata dengan lama menganggur, sedangkan penelitian Aidement(2001) menyatakan variabel tingkat pendidikan juga berhubungan nyata dengan variabel lama menganggur begitu juga dengan

penelitian Yeni (2003) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Search Theory bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka lama menganggurnya semakin singkat karena tenaga kerja terdidik mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan tenaga kerja yang berpendidikan lebih rendah.

Dengan semakin berkembangnya perekonomian Indonesia, misalnya dengan berkembangnya sektor industri dan sistem pemerintahan yang semakin teratur sehingga memerlukan tenaga kerja terdidik. Hal ini menyebabkan penyerapan tenaga kerja terdidik semakin meningkat sehingga lama menganggur tenaga kerja terdidik relatif lebih singkat. Ini disebabkan karena tenaga kerja terdidik semakin efisien dalam mencari pekerjaan sebab pengetahuannya tentang pasar kerja beserta kelembagaannya serta lingkungan pekerjaan semakin baik.

Variabel jenis kelamin tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik. Teori gender menurut Budiman (1993:20) ketika perempuan berperan di ranah publik dan mulai bekerja, struktur yang ada dalam rumah tangga pun kembali mengiringi mereka. Jika dalam rumah tangga struktur hubungan suami-istri menempatkan istri sebagai subordinat, maka di tempat kerja, perempuan juga terperangkap dalam pembagian pekerjaan secara seksual. Mereka cenderung dianggap mempunyai kemampuan lemah, baik secara emosional maupun tanggung jawab, sehingga cenderung diposisikan dalam posisi-posisi yang tidak menentukan. Berdasarkan dari teori gender bahwa pengangguran terdidik terbanyak ditempati oleh kaum wanita. Tapi data yang tersedia menunjukkan bahwa pengangguran terdidik terbanyak berasal dari kaum laki-laki.

Dalam hal ini sesuai dengan teori yang ada dimana teori mengatakan bahwa tenaga kerja wanita lebih lama masa menganggurnya sedangkan tenaga kerja laki-laki lebih singkat masa menganggurnya karena lowongan yang tersedia. Tetapi

dari hasil penelitian diketahui bahwa tenaga kerja terdidik laki-laki lebih lama masa menganggurnya karena kaum laki-laki banyak memilih-milih pekerjaan sesuai dengan pendidikan dan harapan mereka.

Variabel tingkat upah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap lama mencari kerja. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa jika tingkat upah yang ditawarkan perusahaan pada saat menerima tenaga kerja rendah atau menurun maka akan mempengaruhi lama mencari kerja atau menganggur tenaga kerja terdidik semakin lebih lama. Koefisien regresi tingkat upah adalah sebesar 0,005 menyatakan bahwa setiap kenaikan tingkat upah Rp. 1 maka akan menyebabkan lama mencari kerja berkurang sebesar 0,000004606 bulan. Hal ini terkait dengan pertimbangan bahwa semakin tinggi tingkat upah masih akan mendorong semakin banyak orang untuk masuk ke pasar tenaga kerja. Orang-orang yang ada mau bekerja pada tingkat upah yang rendah akan bersedia untuk bekerja dan ikut mencari pekerjaan pada tingkat upah yang lebih tinggi. Dilain pihak dengan perkembangan peradaban nasional, maka peranan tingkat upah dalam mempengaruhi kemauan orang untuk bekerja masih cukup besar, terutama dengan adanya efek pamer, maka orang akan tidak merasa bahwa kebutuhannya telah terpuaskan seluruhnya. Dengan dipengaruhi satu kebutuhan, maka kebutuhan baru akan muncul lagi begitu seterusnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan itu tidak terbatas jumlahnya.

Hal tersebut menunjukan hipotesis pertama terbukti dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aidiment (2001), bahwa tingkat upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lama menganggur.

Dalam pencapaian kesejahteraan tenaga kerja, upah memegang peranan yang sangat penting. Pada prinsipnya sistem pengupahan adalah mampu menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya dan mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang. Sistem pengupahan merupakan kerangka bagaimana upah diatur dan diterapkan. Sistem pengupahan di Indonesia pada umumnya berdasarkan pada tiga fungsi upah yaitu:

1. Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya
2. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja sekarang
3. Menyediakan insentif untuk mendorong meningkatkan produktifitas kerja

BAB VPENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik yang bekerja di sektor formal khususnya bidang Swasta di Kota Bengkulu. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara keseluruhan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.277 dan F_{tabel} sebesar 2.87. Ini berarti F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1), jenis kelamin (X2), dan tingkat upah (X3), ternyata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.
2. Untuk pengujian secara individu atau parsial (Uji t)
 - a. Variabel tingkat pendidikan (X1) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik sektor formal Swasta di Kota Bengkulu.
 - b. Variabel jenis kelamin (X2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik sektor formal Swasta di Kota Bengkulu.
 - c. Variabel tingkat upah (X3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik sektor formal Swasta di Kota Bengkulu.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap lama mencari kerja, maka diharapkan pada tamatan perguruan tinggi untuk lebih aktif mencari informasi akan kesempatan kerja dan lebih memupuk jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini memberi implikasi bahwa jiwa kewirausahaan akan menjadi solusi dalam menciptakan pekerjaan, sehingga para pencari kerja dengan pendidikan tinggi dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

2. Tenaga kerja di Kelurahan Tanah Patah dan Kelurahan Sawah Lebar agar lebih meningkatkan pendidikannya terutama pada lulusan SMU, karena lebih singkat lamanya mencari kerja jika memiliki pendidikan tinggi.
3. Penelitian berikutnya agar dapat mencari variabel-variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydiment, Miki. 1999 “ *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Jumlah Pengangguran Terdidik di Kota Padang*”. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Bung Hatta, Padang.
- Arfida, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Azwar, 2000. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Menganggur Tenaga Kerja Terdidik di Kecamatan Lubuk Tegalung*. Skripsi S-1 Studi Pembangunan Universitas Andalas, Padang.
- Anto, Dajan. 1983. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*, Penerbit BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Boediono, 2001: *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, Penerbit BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- BPS. 1998. *SAKERNAS*. Bengkulu. BPS Bengkulu.
- BPS. 2003. *SUPAS*.Bengkulu. BPS Bengkulu.
- BPS, 2006. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2007. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2008. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2009. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2010. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2011. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2012. *Kota Bengkulu Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- _____, 2012. *Kecamatan Ratu Agung Dalam Angka*. Kantor Statistik Propinsi Bengkulu.
- Dinas Tenaga Kerja , 2008. *Daftar Pencari Kerja*. Kantor Dinas Tenaga Kerja, Pemuda dan Olahraga Kota Bengkulu.
- Elwin, Tobing. 2007. “*Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat*”. Jakarta : Jurnal Kajian Strategis Gema Nusa.

- Fadillah Rahmawati dan Vincent Hadiwiyono, 2004. *Analisis Waktu Tunggu Tenaga Kerja Terdidik di Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2003*. Skripsi Fakultas Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Fitri, Yeni. 2003. *Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Menganggur Tenaga Kerja Terdidik di Kecamatan Gading Cempaka*. Skripsi S-1 Ekonomi Pembangunan Universitas Bengkulu.
- Hadi, Sutrisno 1991. *Metodologi Reseach*, Yayasan Penerbit UGM, Yogyakarta: LPFE-UI.
- Kasih Yulizar. 1999. *Pengangguran Terbuka Wania di Kota Madya Palembang Sumatera Selatan*. Jurnal Vol 1. No. 1. Tahun 1999. Universitas Andalas.
- PS. Jarwanto, Subagyo Pangestu. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE
- Suparmoko, Irawan. 1987. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. Liberty.
- Suroto, 1992. *Stategi Pengembangan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. BPFE, UGM. Yogyakarta.
- Supranto.J. 1983. *Ekonometrika Buku 1*. Jakarta: LPFE-UI.
- Simanjuntak,J. Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi SDM*. Jakarta. LPFE UI.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Micro Ekonomi Edisi Kedua*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus, 1993: *Makro Ekonomi, Edisi Keempatbelas*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Todaro, M. 1998. *Pembangunan Ekonomi*. Haris Munandar [penerjemah]. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Tukiran, Pande M Kutanegara, Agus Joko Pitoyo, M Syah Budin Latief. 2007.*Sumber Daya Manusia (Tantangan Masa Depan)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- UUD 1945, P-4, GBHN, *Kewaspadaan Nasional, Tap-Tap MPR 1993, Pidato Pertanggungjawaban Presiden atau Mandataris*. 2007. Jakarta.Yayasan Obor Indonesia.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

Pedoman :

1. Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lama menganggur tenaga kerja terdidik di kelurahan Sawah lebar dan kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung.
2. Peneliti mengharapkan responden memberi jawaban yang berarti agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Dan atas bantuannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Petunjuk :

Mohon dijawab semua titik-titik atau berilah tanda silang pada jawaban yang cocok dengan keadaan saudara.

Judul Penelitian :

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi lama menganggur tenaga kerja terdidik di Kecamatan Ratu Agung.

I. Identitas Peneliti

| | |
|----------|-----------------------|
| Nama | : Enda Susilawati |
| NPM | : C1A010041 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Ekonomi Pembangunan |

Daftar Pertanyaan Responden

II. Biodata responden

1. Nomor :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin : L/P
4. Alamat :
5. Propinsi : Bengkulu

6. Kabupaten/kota madya : Bengkulu
7. Kecamatan : Ratu Agung
8. Kelurahan :
9. Alamat pekerjaan :
10. Pendidikan tertinggi yang di tamatkan ketika menunggu pekerjaan?
a. SMU b. S1 c.S2 d.S3
11. Tamat Pada : bulan.....tahun.....
12. Jenis kejuruan/fakultas/jurusan :
13. Program studi yang dtamatkan :
13. Status Perkawinan pada saat menunggu pekerjaan
a.Belum kawin b.Kawin c.lainnya.....
14. Jumlah Anak(jika ada) :(orang)
15. posisi dalam rumah tangga
a.Kepala Keluarga b.Bukan Kepala keluarga
- 16.Jumlah anak kandung yang masih menjadi tanggungan:.....(orang)

III. Pendidikan dan pekerjaan orang tua

1. Pendidikan tertinggi ayah
a.<SLTA b.SLTAc.DI/II d.DIII/Akademi e.S1 f.lainnya.....
2. Pekerjaan ayah
a.PNS b.Swasta c.ABRI d.lainnya(sebutkan).....
3. Pendidikan tertinggi ibu
a.<SLTA b.SLTAc.DI/II d.DIII/Akademi e.S1 f.lainnya.....
4. Pekerjaan ibu
a.PNS b.Swasta c.ABRI d.lainnya(sebutkan).....

IV. Kegiatan mencari kerja

1. Sumber-sumber informasi yang Bapak/ibu gunakan dalam mencari kerja
a.kawan b.famili c.surat kabar d.sekolah e.departemen tenaga kerja d.lainnya (sebutkan):
2. Jumlah lamaran yang pernah diajukan:.....kali
3. Berapa lama rata-rata Bapak/ibu menganggur setelah menamatkan pendidikan terakhir hingga mendapatkan pekerjaan ?bulan

4. Berapa upah/gaji yang ditawarkan perusahaan pada saat melamar pekerjaan yang Bapak/Ibu setuju ketika diterima sebagai karyawan?

Rp...../bulan

5. Apakah upah/gaji yang ditawarkan perusahaan pada saat itu sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?

a.ya b.tidak

jika tidak, berapa upah yang bapak/ibu inginkan? Rp.....

Alasannya :.....

DATA MENTAH RESPONDEN

| No. | Tingkat Pendidikan (X1) | Jenis Kelamin (X2) | Tingkat Upah /bulan(Rupiah) (X3) | Lama Menganggur/bulan (Y) |
|-----|----------------------------|-----------------------|--|---------------------------------|
| 1 | 17 | 1 | 1000000 | 22 |
| 2 | 12 | 0 | 900000 | 24 |
| 3 | 12 | 0 | 1200000 | 18 |
| 4 | 12 | 0 | 1400000 | 24 |
| 5 | 12 | 0 | 1200000 | 12 |
| 6 | 12 | 0 | 1400000 | 20 |
| 7 | 12 | 1 | 1400000 | 12 |
| 8 | 20 | 0 | 2600000 | 3 |
| 9 | 17 | 1 | 1200000 | 12 |
| 10 | 12 | 0 | 500000 | 22 |
| 11 | 12 | 0 | 1400000 | 20 |
| 12 | 17 | 0 | 900000 | 10 |
| 13 | 17 | 1 | 900000 | 24 |
| 14 | 12 | 0 | 1200000 | 12 |
| 15 | 17 | 1 | 900000 | 10 |
| 16 | 20 | 0 | 2400000 | 3 |
| 17 | 17 | 0 | 800000 | 18 |
| 18 | 20 | 0 | 1400000 | 6 |
| 19 | 17 | 1 | 800000 | 16 |
| 20 | 17 | 0 | 1400000 | 14 |
| 21 | 20 | 1 | 2400000 | 2 |
| 22 | 12 | 0 | 800000 | 20 |
| 23 | 17 | 0 | 800000 | 12 |
| 24 | 17 | 0 | 800000 | 10 |
| 25 | 12 | 1 | 700000 | 22 |
| 26 | 17 | 0 | 1800000 | 20 |
| 27 | 12 | 1 | 800000 | 22 |
| 28 | 17 | 0 | 900000 | 12 |
| 29 | 17 | 0 | 1800000 | 10 |
| 30 | 20 | 1 | 2100000 | 1 |
| 31 | 12 | 0 | 700000 | 22 |
| 32 | 12 | 0 | 1200000 | 18 |
| 33 | 12 | 1 | 1200000 | 16 |
| 34 | 12 | 0 | 800000 | 20 |
| 35 | 12 | 0 | 700000 | 22 |
| 36 | 17 | 0 | 1400000 | 12 |

| | | | | |
|----|----|---|---------|----|
| 37 | 12 | 0 | 900000 | 23 |
| 38 | 12 | 1 | 1400000 | 24 |
| 39 | 17 | 0 | 1200000 | 15 |
| 40 | 20 | 0 | 2400000 | 5 |

Keterangan Variabel :

Variabel Y : Lama menganggur tenaga kerja terdidik (dengan menggunakan durasi atau jarak, untuk mengetahui berapa lama masa menganggur tenaga kerja terdidik dalam bulan).

Variabel X1 : Tingkat Pendidikan dengan jenjang pendidikan berdasarkan ijazah terakhir 12=SLTA, 17=S1, S2=20, dan S3= 25. (Untuk mengetahui tingkat pendidikan terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik).

Variabel X2 : Jenis Kelamin (dengan ukuran variabel dummy 0=laki-laki dan 1=perempuan, untuk mengetahui jenis kelamin terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik).

Variabel X3 : Tingkat upah (dengan ukuran rupiah per bulan, untuk mengetahui tingkat upah yang diterima terhadap lama menganggur tenaga kerja terdidik).

HASIL REGRESI MENGGUNAKAN SPSS 16.0

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|---------|
| 1 | tingkat_upah, jenis_kelamin, tingkat_pendidikan ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: lama_menganggur

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .812 ^a | .660 | .631 | 4.160 |

a. Predictors: (Constant), tingkat_upah, jenis_kelamin, tingkat_pendidikan

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1208.479 | 3 | 402.826 | 23.277 | .000 ^a |
| Residual | 623.021 | 36 | 17.306 | | |
| Total | 1831.500 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), tingkat_upah, jenis_kelamin, tingkat_pendidikan

b. Dependent Variable: lama_menganggur

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 39.202 | 3.300 | | 11.879 | .000 |
| tingkat_pendidikan | -1.220 | .260 | -.556 | -4.699 | .000 |
| jenis_kelamin | .535 | 1.442 | .036 | .371 | .713 |
| tingkat_upah | -0.000004606 | .000 | -.357 | -3.023 | .005 |

a. Dependent Variable: lama_menganggur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A

Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396

E-mail: fe_unib@yahoo.com

Nomor : 3006 / UN30.6/LT/2013

Oktober 2013

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas BPS (Badan Pusat statistik)
Kota Bengkulu

Mahasiswa Universitas Bengkulu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Ekonomi
Pembangunan dalam rangka penyelesaian studinya diwajibkan menulis skripsi.
Penulisan ini hanya bisa dilakukan setelah diadakan penelitian.

Untuk itu mohon bantuannya agar memberi izin kepada:

NAMA : Enda Susilawati

NPM : C1A010041

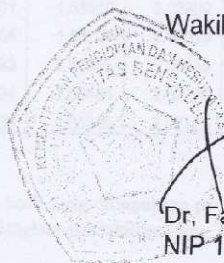
Jurusan : Ekonomi Pembangunan S-1

Mengadakan penelitian dengan judul: **"ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGANGGURAN TERDIDIK DI KOTA BENGKULU"**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fahrudin J.S. Pareke, SE. MSi Rf
NIP 197109141999031004

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29661 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84634 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00956 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |